

ABSTRAK

PT. Sinar Terang Mandiri perusahaan kontraktor. Perusahaan ini bekerjasama sejak 2020 dengan PT. Hengjaya Mineralindo selaku pemegang IUP operasi produksi dari penambangan bijih nikel yang berlokasi di Desa Tangofa, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. PT. Sinar Terang Mandiri menggunakan sistem tambang terbuka dengan metode *open pit* dan *selective mining*. Kegiatan penambangan yang dilakukan meliputi pembersihan lahan, pengupasan tanah penutup, pembongkaran, pemuatan, dan pengangkutan. Dalam melaksanakan kegiatan tentunya akan ada kondisi dan tindakan tidak aman yang dapat memicu terjadinya kecelakaan, sehingga perlu dilaksanakannya manajemen risiko untuk mengetahui potensi bahaya dan risiko apa saja yang dapat terjadi sehingga kita dapat melaksanakan pengendalian atas risiko yang ada sehingga risiko yang ada tidak terjadi. Pada penelitian ini mengkaji keselamatan dan kesehatan kerja pada proses pengangkutan dari *Pit Central West (CW)* ke *Port* dengan berfokus kepada KM 3 sampai KM 4 dikarenakan dari total 19 kecelakaan telah terjadi 3 kecelakaan pada KM ini sehingga perlu dilakukan kajian mengenai keselamatan pada bagian jalan ini. Pada kajian HIRADC yang dilakukan dari 18 risiko yang ada ditemukan 3 risiko sangat tinggi, 13 risiko tinggi, dan 2 risiko sedang. Setelah dilakukan pengendalian risiko berdasarkan hirarki pengendalian risiko, risiko tersebut turun menjadi tidak adanya risiko sangat tinggi dan tinggi, dengan 15 risiko sedang dan 3 risiko rendah.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Keselamatan Kerja, Potensi Bahaya